

## Pengaruh *Return On Asset* dan *Return On Equity* Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Tekstil dan Produk Tekstil

Davin Joshua Pitua Simanjuntak, Haryanto <sup>1</sup>

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro  
Jl. Prof. Soedharto SH Tembalang, Semarang 50239, Phone: +622476486851

### ABSTRACT

*Profit is an important indicator used by stakeholders in determining their policies in making investments. This profit is information that comes from financial reports which are the responsibility of management which is intervened by management as a result of the report using profit management practices. This research was conducted to see the influence of Return on Assets and Return on Equity on earnings management in textile and textile product companies. Data was collected using the documentation method. Data were analyzed using multiple regression and using the model test (f) and hypothesis test (t) as well as the coefficient of determination (R<sup>2</sup>). The results of the t model test show that the ROA coefficient and significance are 0.472/0.001<0.05 and ROE is -0.721/0.001<0.05, then the f model test results show a significance of 0.001<0.05, thus showing that ROA has a positive effect and significant to earnings management, but ROE has a negative and significant effect on earnings management. So if ROA increases, the possibility of earnings management will increase, but conversely, if ROE increases, earnings management will decrease.*

*Keywords: ROA, ROE, Profit Management, Profitability Ratios.*

### PENDAHULUAN

Laba perusahaan adalah suatu indikator yang penting yang berguna bagi para stakeholders untuk menentukan kebijakan-kebijakan ekonomisnya (Kasmir, 2015). Pentingnya informasi mengenai laba ini membuat penyusunan laporan keuangan dalam pembuatan informasi mengenai laba perlu dipaparkan dengan setransparan mungkin agar tidak memberikan informasi yang kurang benar bagi penggunaannya (Mulyadi, 2010). Dalam melakukan pembuatan laporan keuangannya tersebut, manajemen perusahaan sebagai pihak yang paling bertanggung jawab dalam melakukan pembuatan laporan keuangan sering melakukan intervensi dalam laporan keuangan yang membuat data pada laporan keuangan tersebut, terutama laba, tidak menunjukkan gambaran yang sesuai dan pada akhirnya mempengaruhi jumlah laba yang dihasilkannya guna untuk memenuhi tujuan pribadi maupun organisasional dari manajemen perusahaan disebut dengan manajemen laba (Van Horne & Wachowicz, 2014). Beberapa penelitian menemukan bahwa terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi praktik manajemen laba. Faktor pertama yang mempengaruhi yakni *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) dimana kedua itu merupakan bagian dari rasio profitabilitas, berfungsi mengukur tingkat pengembalian aset (ROA) dan modal (ROE).

Pada penelitian ini penulis ingin memfokuskan penelitiannya pada perusahaan manufaktur terutama industri tekstil dan produk tekstil di Indonesia karena belakangan ini kian berkembang pesat. Menurut data dari Asosiasi Pertekstilan Indonesia (API DKI JAYA), pada kuartal dua tahun 2022 melihat perkembangan PDB sebesar 13,74% dari periode yang sama pada tahun 2021. Ini menandakan bahwa permintaan global atas komoditi produk tekstil setelah pandemi Covid-19 semakin meningkat dan pertumbuhan industri Tekstil dan Produk Tekstil (TPT) juga meningkat serta perannya dalam perindustrian semakin penting bagi usaha Indonesia dalam melakukan industrialisasi. Pada penelitian sebelumnya telah menjelaskan perkembangan industri tekstil di masa sebelum Covid-19 telah menunjukkan perkembangan yang signifikan dimana yang semula hanya merupakan produksi substitusi impor saat ini telah berubah menjadi komoditi ekspor andalan.

---

<sup>1</sup> Corresponding author

Namun, perkembangan industri ini juga tentu memberi tantangan baru dalam masalah finansial dan investasi terutama dimasa pemulihan ekonomi dunia dari dampak pandemi. Persaingan dalam hal investasi tentu akan semakin ketat ditambah dengan peraturan baru yang ditetapkan pemerintah saat sebelum pandemi Covid-19 yang tidak hanya memperluas pasar dan peluang pendapatan, namun juga peningkatan persaingan dengan perusahaan di wilayah ASEAN yang membuka pasarnya di dalam negeri. Pertambahan persaingan tersebut memunculkan kemungkinan para manajemen perusahaan dalam negeri untuk mempraktikkan manajemen laba guna mempertahankan atau menambahkan keuntungan dari sisi investasi bagi perusahaan sesuai dengan teori agensi.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisa Pengaruh ROA dan ROE terhadap Manajemen Laba secara terpisah maupun simultan yang ada pada Perusahaan Tekstil di Bursa Efek Indonesia dari periode 2017-2022. Manajemen laba merupakan penyimpangan yang sangat berpengaruh terhadap potensi peningkatan investasi yang dibutuhkan perusahaan di Indonesia dalam mengembangkan perusahaanya yang secara simultan akan mengembangkan perekonomian negara.

## **KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS**

Manajemen laba merupakan intervensi pihak manajemen untuk campur tangan dalam penyusunan laporan keuangan yang dimaksudkan untuk meningkatkan, menyamakan, dan mengurangi keuntungan yang dapat mengurangi kredibilitas laporan keuangan, dan menambah bias dalam laporan keuangan serta dapat mengganggu pengguna laporan keuangan yang mempercayai bilangan rekayasa tersebut sebagai bilangan riil atau tanpa rekayasa.

Variabel independen atas manajemen laba pada penelitian ini adalah ROA (Return On Asset) dan ROE (Return On Equity), dimana kedua variabel tersebut adalah alat untuk mengukur efisiensi perusahaan dimana ROA diukur berdasarkan pendapatan perusahaan, sedangkan ROE diukur berdasarkan pertumbuhan ekuitas.

### **Pengaruh Return On Asset terhadap Manajemen Laba**

Return on assets adalah salah satu rasio profitabilitas, berfungsi mengukur tingkat pengembalian aset untuk menilai presentase keuntungan atau laba diperoleh perusahaan dari sumber daya milik perusahaan, sehingga efisiensi perusahaan dalam hal mengelola asetnya dapat terlihat dalam presentase rasio ini (Asmarani et al., 2019). Semakin besar perubahan ROA, maka menunjukkan akan semakin besar fluktuasi pada kemampuan manajemen dalam hal menghasilkan laba. Maka dari itu perusahaan cenderung menurunkan laba saat memperoleh laba yang tinggi agar laba yang dihasilkan tidak berfluktuasi (Aldona & Listari, 2020). Uraian ini sesuai dengan hasil penelitian Lestari & Wulandari, (2019) dan Audrey, (2023) yang menyatakan return on asset berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang dibentuk adalah sebagai berikut.

H<sub>1</sub>: *Return on asset* berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba

### **Pengaruh Return On Equity terhadap Manajemen Laba**

Return on equity merupakan rasio profitabilitas yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dari investasi pihak pemegang saham diperusahaan tersebut (Wowor et al, 2021). Tingkat ROE tinggi maka nilai perusahaan juga akan baik, dalam hal ini perusahaan melakukan manajemen laba agar investor tidak mempunyai persepsi yang buruk kepada perusahaan (Audrey, 2023). Adanya return on equity yang semakin meningkat dapat menjadikan kemungkinan adanya peningkatan manajemen laba dimana perusahaan akan berusaha untuk menurunkan labanya ketika laba tersebut menjadi terlalu tinggi dengan alasan bahwa perusahaan menginginkan adanya laba yang stabil sehingga dapat dikatakan efektif menggunakan modalnya dalam bekerja (Prastiwi & Prabowo, 2022). Uraian ini sesuai dengan hasil penelitian Lestari & Wulandari, (2019) dan Audrey, (2023) yang menyatakan return on equity berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang dibentuk adalah sebagai berikut.

H<sub>2</sub>: Return on equity berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

## **METODE PENELITIAN**

### **Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah karakter yang dapat diobservasi dari unit amatan yang merupakan suatu pengenalan atau atribut dari sekelompok objek (Sugiyono, 2020). Maksud dari variabel tersebut adalah terjadinya variasi antara objek yang satu dengan objek yang lainnya dalam kelompok tertentu. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel terikat (dependen), dan variabel bebas (Independen). Definisi operasional variabel penelitian ini sebagai berikut:

1. *Return On Asset*

*Return on assets* (ROA) adalah indikator seberapa menguntungkan suatu perusahaan relatif terhadap total asetnya (Brigham & Houston, 2014). *Return On Asset* (ROA) merupakan perbandingan antara laba dengan total aset dalam suatu periode (Horne & Wachowicz, 2014). Rumus *Return On Asset* itu sendiri adalah:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

2. *Return On Equity*

*Return on Equity* (ROE) kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola aktiva yang dikuasainya untuk menghasilkan berbagai *income* (Kasmir, 2015). *Return On Equity* adalah alat untuk mengukur profitabilitas bisnis dalam kaitannya dengan ekuitas. Rumus *Return On Equity* adalah:

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$$

3. *Manajemen Laba*

Manajemen laba adalah penggunaan teknik akuntansi untuk menghasilkan laporan keuangan yang menyajikan pandangan yang terlalu positif tentang aktivitas bisnis perusahaan dan posisi keuangan (Kasmir, 2015). Manajemen laba dalam penelitian ini akan diukur dengan pendekatan *Discretionary Accrual* dengan *modified Jones Model* yang digunakan untuk mengurangi adanya kecenderungan terjadinya kesalahan di model Jones awal, yaitu ketika discretionary ditetapkan dalam pendapatan. Perubahan pendapatan disesuaikan dengan perubahan piutang, karena dalam pendapatan atas penjualan sudah tentu ada yang berasal dari penjualan secara kredit (Asmarani et al., 2019).

Cara menghitung DAit (*Discretionary Accruals* perusahaan i pada tahun ke t) dengan menggunakan model yang sudah dipilih

$$DAit = (TAit/Ait) - NDAit$$

### Penentuan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan perusahaan textile yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada website milik Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2022. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sesuai dengan karakteristik dan tujuan penelitian sehingga memiliki kriteria tertentu untuk pengambilan sampelnya (Sugiyono, 2020). Kriteria yang digunakan adalah:

1. Perusahaan tekstil yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2022 secara berturut-turut.
2. Perusahaan tekstil dengan data yang lengkap.

### Metode Analisis

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data kuantitatif. Metode analisis data kuantitatif merupakan cara perhitungan dan statistik yang memiliki fokus pada analisis statistik, numeris dan matematis (Ghozali, 2021). Penelitian ini menggunakan Uji T. Pengujian ini digunakan untuk menganalisis atau menguji hipotesis dengan menggunakan uji signifikansi dengan tingkat alpha. Tingkat alpha yang digunakan pada pengujian ini adalah 5% atau 0,05. Kriteria penerimaan hipotesis yaitu (Ghozali, 2021), hipotesis diterima apabila angka signifikansi < 0,05 dan  $b_1 < 0$ , beta yang lebih besar dari nol menunjukkan pengaruh yang positif. Hipotesis tersebut akan ditolak jika signifikansi > 0,05 dan  $b_1 > 0$ .

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Sampel Penelitian

Berdasarkan kriteria sampel, penelitian ini menggunakan data dari 8 perusahaan textile yang terdaftar pada data laporan keuangan yang ada dalam website milik Bursa Efek Indonesia dan database yang berasal dari Bloomberg dari periode 2017 hingga 2022 dengan total data yang dipakai sebanyak 48 data yang diproses.

### Statistik Deskriptif

Hasil analisis deskriptif data awal dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1**  
**Hasil Analisis Deskriptif Statistik**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Return on assets	38	-12.963	11.907	-.68239	4.421452
Return on equity	38	-91.173	108.690	.45013	30.226934
Manajemen laba	38	-209.501	94.674	-12.60134	63.004206

Sumber : Data sekunder diolah, 2023

Berdasarkan tabel 1, terlihat bahwa nilai rata-rata manajemen laba adalah sebesar -12,6014. Sedangkan standar deviasi manajemen laba adalah sebesar 63,004. Nilai rata-rata manajemen laba sebesar -12,601 yang menunjukkan nilai negatif mengindikasikan bahwa rata-rata perusahaan sampel dalam penelitian ini tidak terindikasi melakukan manajemen laba. Hal ini juga dikuatkan dengan data berikut:

**Tabel 2**  
**Manajemen Laba**

	Frekuensi	Persen
Tidak ada indikasi melakukan manajemen laba	21	55.3
Ada indikasi melakukan manajemen laba	17	44.7
Total	38	100.0

Sumber : Data sekunder diolah, 2023

Hasil pada tabel 2 menunjukkan bahwa 55,3% perusahaan sampel tidak terindikasi melakukan manajemen laba sedangkan 17 data menunjukkan adanya indikasi melakukan manajemen laba.

Nilai rata-rata *return on asset* adalah sebesar -0,682%. Sedangkan standar deviasi *return on asset* adalah sebesar 4,421%. Nilai rata-rata *return on asset* sebesar -0,682%, artinya adalah perusahaan mengalami kerugian sebesar 0,682% dari total aset yang dimilikinya atau arti lainnya adalah perusahaan tidak mampu memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan keuntungan. Nilai standar deviasi yang lebih besar dari nilai rata – rata, menunjukkan bahwa variasi data variabel *return on asset* antar perusahaan yang bervariasi.

Nilai rata-rata *return on equity* adalah sebesar 0,450%. Sedangkan standar deviasi *return on equity* adalah sebesar 30,22%. Nilai rata-rata *return on equity* sebesar 0,450% yang berarti bahwa perusahaan mampu menghasilkan keuntungan rata-rata sebesar 0,45% dari nilai ekuitas yang dimilikinya. Hasil ini menunjukkan keuntungan perusahaan didapatkan dengan memanfaatkan ekuitasnya. Nilai standar deviasi yang lebih besar dari nilai rata – rata, menunjukkan bahwa variasi data variabel *return on equity* yang besar yang berarti perusahaan sampel rata-rata memiliki perbedaan antar perusahaan yang besar.

### Hasil Analisis Regresi Berganda

Hasil analisis regresi berganda menunjukkan nilai positif pada koefisien regresi *return on asset* menunjukkan jika ada peningkatan sebesar 1 satuan pada *return on asset* maka manajemen laba akan meningkat sebesar 0,472 kali. Nilai koefisien 0,472 dan signifikansi sebesar 0,001 < 0,05 menunjukkan bahwa *return on asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Serta pada koefisien regresi *return on equity* menunjukkan jika ada peningkatan sebesar 1 satuan pada *return on equity* maka manajemen laba akan menurun

sebesar 0,721 kali. . Nilai koefisien -0,721 dan signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$  menunjukkan bahwa return on equity berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba.

Hasil analisis regresi berganda dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini:

**Tabel 3**  
**Model Analisis Regresi Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-7.337	7.786		-.942	.352
	ROA	6.723	1.920	.472	3.501	.001
	ROE	-1.503	.281	-.721	-5.352	<.001

**Sumber : Data Sekunder diolah, 2023**

$$DA = 0,472ROA - 0,721ROE$$

**Koefisien Determinasi**

**Tabel 4**  
**Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.684 <sup>a</sup>	.468	.438	47.250504	1.863

a. Predictors: (Constant), Return on equity, Return on assets

b. Dependent Variable: Manajemen laba

**Sumber : Data Sekunder diolah, 2023**

Berdasarkan pada tabel 4, diketahui bahwa manajemen laba dapat dijelaskan oleh *return on asset*, dan *return on equity* sebesar 0,438 atau 43,8% dan sisanya dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Hasil Uji Hipotesis**

Berdasarkan hasil penelitian return on asset berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba sehingga hipotesis yang menyatakan return on asset berpengaruh terhadap manajemen laba diterima. Hasil ini mendukung hasil penelitian Lestari & Wulandari, (2019) dan Audrey, (2023) yang menyatakan return on asset berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba.

Berdasarkan hasil penelitian return on equity berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba sehingga hipotesis yang menyatakan return on equity berpengaruh terhadap manajemen laba diterima. Hasil ini mendukung hasil penelitian Safitri & Mukaram (2018) dan Nainggolan & Karunia (2022) yang menyatakan return on equity berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba.

**KESIMPULAN**

Atas hasil penelitian, ditemukan bahwa *return on asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba, serta untuk *return on equity* ditemukan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba. Hasil penelitian tersebut berarti semakin besar perubahan ROA, maka dari itu perusahaan cenderung akan melakukan manajemen laba saat memperoleh laba yang tinggi agar laba yang dihasilkan tidak berfluktuasi, sedangkan ketika perusahaan mengalami peningkatan ROE, manajemen mungkin cenderung tidak melakukan manajemen laba, karena kinerja positifnya sudah memenuhi atau melampaui ekspektasi pasar.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka penelitian ini memiliki keterbatasan yang berdasarkan hasil penelitian nilai koefisien determinasi sebesar 43,8% yang berarti masih ada faktor lain yang dapat mempengaruhi manajemen laba perusahaan tekstil. Serta penelitian ini memiliki obyek penelitian yang terbatas pada perusahaan tekstil dimana hanya mendapatkan 8 perusahaan yang dapat masuk dalam kriteria sampling.

Maka didasari keterbatasan tersebut, saran yang dapat diberikan untuk menjadi agenda penelitian mendatang dapat menggunakan variabel lain yang dapat mempengaruhi manajemen laba seperti *leverage* dan *corporate governance* sehingga sesuai dengan teori agensi (Nainggolan & Karunia, 2022). Serta juga untuk penelitian selanjutnya agar dapat menggunakan perusahaan dari sektor lain sehingga hasilnya dapat menjadi pembanding dengan penelitian ini.

## REFERENSI

- Abou-El-Sood, H. (2021). Board gender diversity, power, and bank risk taking. *International Review of Financial Analysis*, 75(January 2020), 101733. <https://doi.org/10.1016/j.irfa.2021.101733>
- Aldona, L., & Listari, S. (2020). Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(1), 97–106. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i1.425>
- Ali, B., & Kamardin, H. (2018). Real Earnings Management: A Review of Literature and Future Research. *Asian Journal of Finance & Accounting*, 10(1), 440. <https://doi.org/10.5296/ajfa.v10i1.13282>
- Asmarani, H., Sukandani, Y., Miradji, M. A., Jurusan, M., Fakultas, A., Universitas, E., ... Buana Surabaya, A. (2019). Pengaruh Roa Dan Roe Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Garmen Di BEI Tahun 2013-2017. *Publikasi Ilmiah Akuntansi*, 1(1), 797–806.
- Belkaoui, A. . (2014). *Teori Akuntansi* (Edisi Terj). Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2014). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (11th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Cahya Lestari, K., & Wulandari, S. O. (2019). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Studi Kasus Pada Bank Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2018). *Jurnal Akademi Akuntansi*, 2(1), 20. Retrieved from <http://ejournal.umm.ac.id>
- Fatma, B. M., & Chichti, J. (2012). Interactions between free cash flow, debt policy and structure of governance: Three stage least square simultaneous model approach: evidence from the Tunisian stock exchange. *Corporate Ownership and Control*, 9(2), 21–40. <https://doi.org/10.22495/cocv9i2art2>
- Ferdinand, A. (2014). *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang: BP Universitas Diponegoro.
- García, C. J., & Herrero, B. (2021). Female directors, capital structure, and financial distress. *Journal of Business Research*, 136(7), 592–601. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.07.061>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26* (10th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M., & Halim. (2016). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: UPP STIM YKPN.
- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2007). Managerial Accounting. In *Analisis Standar Pelayanan Minimal Pada Instalasi Rawat Jalan di RSUD Kota Semarang* (8th ed., Vol. 3). Mason: Thomson Higher Education.
- Hartono, J. (2015). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM.

- Horne, J. C. V., & Wachowicz, J. M. (2014). *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Husnan, S. (2014). *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Kai, K. De, & Rahman, I. B. A. (2018). The Impact of Financial Indicators towards Stock Returns of Finance Companies Listed on Bursa Malaysia. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 8(3), 128–140. <https://doi.org/10.6007/ijarafms/v8-i3/4546>
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Katusiime, L. (2021). COVID 19 and Bank Profitability in Low Income Countries: The Case of Uganda. *Journal of Risk and Financial Management*, 14(12), 588. <https://doi.org/10.3390/jrfm14120588>
- Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. (2020). *Industri Tekstil dan Pakaian Tumbuh Paling Tinggi*.
- Koerniawan, F. C. C. (2019). Pengaruh Earning Per Share ( EPS ), Kebijakan Dividen Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Perubahan Harga Saham ( Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018) EARNI. *E-Proceeding of Management*, 6(2), 3114–3121.
- Kusumawati, M. D. (2020). Pendeteksi Manajemen Laba: Beban Pajak Tangguhan Atau Kualitas Akrua Pajak Penghasilan? *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 9(1), 30–44. <https://doi.org/10.21831/nominal.v9i1.30266>
- Kusumo, T., & Hadiprajitno, P. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Struktur Modal (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Listing Di Bei Tahun 2011-2014). *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(2), 126–136.
- Luhgiatno, L., & Novius, A. (2019). PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN PROFITABILITAS TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR TEKSTIL DAN GARMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014 - 2017. *Solusi*. <https://doi.org/10.26623/slsi.v17i4.1782>
- Mulyadi. (2010). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nainggolan, Y.T, & Karunia, E. (2022). Leverage, Corporate Governance dan Profitabilitas sebagai determinan earnings management. *Akuntabel: Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 19(2), 420-429.
- Octaviani, S., & Komalasarai, D. (2017). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Perubahan Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi*, 3(2), 77–89. Retrieved from <https://e-jurnal.lppmunsera.org/index.php/Akuntansi/article/download/219/280/>
- Prastiwi, S., & Prabowo, A. A. (2022). The Effect Of ROA, ROE, NPM And Company Age On Income Smoothing. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 4(1), 49–60. Retrieved from <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/invoice>
- Quenta, senja ramadila, & nurbaiti annisa. (2019). PENGARUH GOOD CORPORATE

GOVERNANCE, STRUKTUR KEPEMILIKAN, KUALITAS AUDIT DAN AUDIT TENURE TERHADAP MANAJEMEN LABA (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017). *E-Proceeding of Management*.

- Riyanto, B. (2010). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Rusci, V. A., Santosa, S., & Fitriana, V. E. (2021). Financial Distress and Earnings Management in Indonesia: the Role of Independent Commissioners. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 07(01), 89–104. <https://doi.org/10.34204/jiafe.v7i1.3153>
- Sartono, A. (2012). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPEF.
- Sawir, A. (2015). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Simo, R. Y. (2021). International trade law dimensions of natural resources management in Africa / Dimensions du droit commercial international de la gestion des ressources naturelles en Afrique. *Journal of the African Union Commission on International Law*, 9(3), 308–354. <https://doi.org/10.47348/auCIL/2021/a9>
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed method)* (2nd ed.). Bandung: Alfabeta.
- Tee, C. M. (2019). Political connections, the cost of debt and board attributes: evidence from Malaysia. *Managerial Finance*, 45(7), 842–855. <https://doi.org/10.1108/MF-04-2018-0179>
- Wahyudi, R. (2020). Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, BOPO dan Inflasi terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia: Studi Masa Pandemi Covid-19. *At-Taqaddum*, 12(1), 13. <https://doi.org/10.21580/at.v12i1.6093>
- Wowor, J. C. J., Morasa, J., Rondonuwu, S., Morasa, J., Ekonomi, F., Akuntansi, J., ... Rondonuwu, S. (2021). PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN SEKTOR CONSUMER GOODS INDUSTRY DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI). *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(1), 589–599.
- Yasar, B., Martin, T., & Kiessling, T. (2020). An empirical test of signalling theory. *Management Research Review*, 43(11), 1309–1335. <https://doi.org/10.1108/MRR-08-2019-0338>